

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT  
TERHADAP USAHA TERNAK BABI DI DESA WARA,A KECEMATAN  
LEMBO KABUPATEN MOROWALI UTARA**

**SKRIPSI**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Peternakan Pada Fakultas Pertanian Universitas Sinuwu Maroso



**YUDIT ADRINATA USMAN**  
**NPM : 192011407132011**

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO  
POSO  
2024**

## **INTISARI**

Yudit Adrinata Usman 192011407132011 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Terhadap Usaha Ternak Babi di desa Wara,a Kecematan Lembo Kabupaten Morowali Utara. Dibimbing oleh Helmi Mongi, S.Pt,M.Si dan Panji B Lakiu ,S.Pt,M.Si

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap usaha ternak babi di desa Wara,a Kecematan Lembo Kabupaten Morowali Utara. Metode pengambilan sampel yaitu total sampling dengan jumlah sampel 52 orang. Metode analisis data yang dilakukan adalah regresi sederhana. Hasil penelitian ini. (1) Tidak terdapat pengaruh modal terhadap minat masyarakat dalam usaha ternak babi Di Desa Wara,a. (2) Tidak terdapat pengaruh bantuan pemerintah terhadap minat masyarakat dalam usaha ternak babi di desa Wara,a. (3) Tidak terdapat pengaruh harga terhadap minat masyarakat dalam usaha ternak babi di desa Wara,a. (4) Terdapat pengaruh variabel permintaan terhadap minat masyarakat dalam usaha ternak babi di desa wara,a. Kesimpulan dalam penelitian permintaan berpengaruh signifikan terhadap minat sebesar ,003, Sedangkan modal,bantuan pemerintah,harga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat dalam usaha ternak babi di desa Wara,a

**Kata kunci : Minat Usaha Ternak Babi**

## **ABSTRACT**

**Yudit Adrina Usman 192011407132011.** Facors That community interest in pig farming village, Lembo districk,North Morowali districk. Supervised by Helmi Mongi,S.Pt,M.SI

The aim of this research is to find out what factors influence people's interest in farming Wara,a Village. Lembo District, North Morowali Regency. The sampling method is al sampling with a sample size of 52 people. The data analysis method used simple regression. The results of research are (1) There is no influence of capital on the pig farming business Wara,a Village (2) There is no influence of the government assistance variable on the pig Farming business in Wara,a Village (3) There is no influence of the price variable on the pig farming business in Wara,a Village (4) There is influence of demand variable on the pig farming business in Wara,a Village, a significant effect on interest of sebeast ,003 While government aid capital variable price does not has significant effect on the community minimum in the bebi livestock business in village of Wara,a

**Keywords :Pig Farming Busisnes Interests**

## **DAFTAR ISI**

### **HALAMAN JUDUL**

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>iii</b>
<b>INTISARI .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>

### **I. Padahuan**

<b>1.1. Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2. Rumusan Masalah.....</b>	<b>3</b>
<b>1.3. Tinjauan Penelitian.....</b>	<b>3</b>

### **II. Tinjauan Pustaka**

<b>2.1, Ternak Babi .....</b>	<b>4</b>
<b>2.2. Usaha Ternak Babi.....</b>	<b>8</b>
<b>2.3. Minat .....</b>	<b>9</b>
<b>2.4 Modal .....</b>	<b>10</b>
<b>2.5 Bantuan Pemerintah .....</b>	<b>10</b>
<b>2.6. Harga Jual.....</b>	<b>11</b>
<b>2.7. Permintaan .....</b>	<b>11</b>
<b>2.7. Kerangka Penelitian.....</b>	<b>12</b>

<b>2.8. Hipotesis .....</b>	<b>13</b>
<b>III. Metodologi Penelitian</b>	
<b>3.1, Waktu Dan Tempat.....</b>	<b>13</b>
<b>3.2. Alat Dan Bahan .....</b>	<b>13</b>
<b>3.3. Populasi Dan sampel.....</b>	<b>13</b>
<b>3.4. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>13</b>
<b>3.5. Indikator Penelitian.....</b>	<b>17</b>
<b>3.6. Teknik Analisi Data .....</b>	<b>17</b>
<b>IV. Hasil Dan Pembahasan</b>	
<b>4.1.Sejarah Desa .....</b>	<b>17</b>
<b>4.2 Geografis Desa.....</b>	<b>17</b>
<b>4.2. Uji Validitas.....</b>	<b>18</b>
<b>4.2. Uji Reabilitas .....</b>	<b>23</b>
<b>4.3. Uji Normalitas .....</b>	<b>25</b>
<b>4.4. Heterokedastis .....</b>	<b>25</b>
<b>4.5.Uji Determinan.....</b>	<b>26</b>
<b>4.6 Uji Regresi .....</b>	<b>27</b>
<b>V. Kesimpulan Dan Saran</b>	
<b>5.1. Kesimpulan.....</b>	<b>28</b>
<b>5.2. Saran .....</b>	<b>29</b>

<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>30</b>
<b>Lampiran.....</b>	<b>31</b>
<b>Dokumentasi .....</b>	<b>45</b>

## **I .PADAHLUAN.**

### **1.1 Latal Belakang**

Pembangunan sektor peternakan di Indonesia pada hakikatnya mempunyai tujuan yang penting yaitu sebagai penyedia protein hewani, sumber pendapatan,dan pengembangan potensi wilayah.

Babi merupakan salah satu jenis ternak yang mempunyai peran penting sebagai penyumbang protein di dunia. Hal ini sesuai dengan pendapat Tala dan Irfan (2020) DI dalam daging babi memiliki kandungan protein yang tinggi yaitu 25,7 gram hal ini menjadikan ternak babi sebagai salah satu jenis ternak yang telah di akui dunia sebagai penyumbang protein terbesar di dunia .

Usaha ternak babi merupakan ternak yang sangat mengutungkan untuk dikembangkan, di karenakan babi memiliki sifat prolific (mampu menghasilkan banyak setiap kelahiran dan mampu mengubah bahan makan menjadi daging dengan presentase karkas tinggi. (siagian 1999).Babi memiliki tingkat pertumbuhan yang sangat cepat di bandingkan ternak lain dan memiliki sifat prolific, hal ini di tunjukan dengan angka kelahiran yang banyak setiap tahunnya. (Purwono 2019)

Tujuan dari usaha ternak babi yaitu untuk menghasilkan daging yang bernilai ekonomis bagi peternak dan untuk keperluan sosial budaya bagi masyarakat. Kaka Alexander (2017) menyatakan bahwa usaha ternak babi telah di lakukan masyarakat secara turun temurun dari generasi ke generasi untuk mempertahankan tradisi keluarga

Permintaan daging babi tiap tahun akan terus bertambah seiring dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk masyarakat Indonesia. Permintaan daging babi tidak hanya di peruntungkan dalam negri tetapi juga di luar negri seperti singapura dan hongkong

Usaha ternak babi merupakan salah satu jenis usaha yang banyak di kembangkan oleh masyarakat Indonesia di perdesaan sebagai usaha sampingan. Hal ini sejalan dengan pendapat Riady (2004) menyatakan bahwa segian besar masyarakat indonesia yang tinggal di perdesaan banyak membudidayakan usaha ternak babi segai usaha sampingan dengan rata rata pemeliharaan 1-10 ekor

Untuk memulai usaha di sektor peternakan di perlukan minat, minat tidak tumbuh dengan sendirinya tetapi di pengaruhi dari berbagai aspek seperti lingkungan dan sosial. Usaha ternak babi di desa Wara,a Kecematan Lembo Kabupaten Morowali Utara sangat di minati oleh masyarakat sebagai usaha sampingan tercatat pada tahun 2023 jumlah populasi babi di desa Wara,a Kecematan Lembo berjumlah 132 ekor yang di ternakan oleh masyarakat desa Wara,a. Berdasarkan uraian di atas maka perlu di lakukan Penelitian Faktor faktor yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap usaha ternak babi di desa Wara,a Kecematan Lembo Kabupaten Morowali Utara

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka permasalahan yang akan di teliti dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap usaha ternak babi di desa wara,a

## **1.3 Tujuan Penelitiann**

Untuk mengetahui faktor faktor apa saja yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap usaha ternak babi di desa Wara,a kecamatan lembo Kabupaten Morowali Utara

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan kepada pembaca tentang faktor faktor faktor apa saja yeng mempengaruhi minat masyarakat terhadap usaha ternak babi

## **DAFTAR PUSTAKA**

Annim, 2011. Ternak Babi. Diakses tanggal 5 Maret 2024

Aryadin, R. 2010 Nutrizi Babi. Diakses tanggal 5 Maret 2024

Badan Pusat Stastik Indonesia Jakarta 2023

Djaali 2007 Psikologis Pendidikan Jakarta Bumi Aksara.

Kaka Alexander, 2017 Performans Reproduksi Induk Babi Yang DI Pelihara Secara Yang Di Pelihara Secara Intensif Di Kelurahan Kambajawa Kabupaten Sumba Timur. Jurnal Program Studi

Kamal 1998. Pakan dan Formulasi Ransum. Fakultas Peternakan Universitas Gadja Mada Yogyakarta

Purwono,E.(2009) Gambaran Kasus Fasciolosis (cacing hati ) Pada Sapi Bali Berdasarkan Data Hasil Pemeriksaan Hewan Qurban D Kabupaten Monokowari Tahun 2018, Jurnal Trilon, 10(1),69-74

Tala S, Irfan M. 2020. Budidaya Ternak Babi Fase Starter Dengan Penggunaan Sumber Pakan Konsentrat Yang Berbeda Di Kabupaten Tana Toraja.. Jurnal Gunung Tropika. 9(1)

Trianggana, D.A., Peramalan Jumlah Siswa Siswi Melalui Pendekatan Metode Regresi Linear, Jurnal Media Infotama, 16(2),2020,pp. 115-120

Shihombing, D.T.H.( 2006) Ilmu Ternak Babi. Ed. 2 Yogyakarta: Gadjah Mada University Press Bulaksumu

Suryani, N. L. P. dan Oka, A. A. 2017 Studi Kualitas Organeleptik Kulit Babi Guling Dari Bahan Baku Babi dan Babi Laudrance. Denpasar: Universita Udayana

Shihombing,D.T.H.1997 Ilmu Ternak Babi. Fakultas Peternakan Bogor  
Slameto. 2003 Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya.  
Jakarta Rineka Cipta

Sobang, Y.U.L dan C.A . Paulus. 2017. Kontribusi Usah Ternak Babi Terhadap Pnedapatkan Ruma Tangga Nelayan di Desa Nembralala, Kecematan Rote Barat, Kecematan Rote Barat, Kabupaten Rote Ndau *Jurna Nukleus Peternakan*

Sugiyono, *mitode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Alfabeta*, 2017, Bandung

Wheindra (2013) Cara Muda Untuk Besar Dari Berternak Babi.Lily Publisher.Surakarta

Wodsworth, R.S., and Marquis D,G, 2001 Psycology. New York: Holt